

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah seseorang yang lahir hingga usia enam tahun dan mengalami pertumbuhan yang signifikan di berbagai bidang, termasuk fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Pada usia ini, seorang anak sangat peka terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal, anak usia dini merupakan tahap krusial dalam kehidupan yang membutuhkan perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk memastikan perkembangan yang optimal. Pada masa ini, yang dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*) dalam sejarah manusia, hampir semua potensi anak terealisasi, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat dan sehat. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda.¹

Fondasi mengembangkan disiplin anak diletakkan oleh pendidikan anak usia dini, yakni program pembinaan yang dirancang untuk membantu perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak sejak lahir

¹Sari,D.P, & Rahmawati A “Peran Pendidikan AUD dalam Membangun Karakter Anak”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5,No.2,2021,hal.123-130

hingga usia enam tahun. Membangun fondasi yang kuat untuk sekolah di masa depan membutuhkan pendidikan anak usia dini.²

Rendahnya kedisiplinan dalam dunia pendidikan merupakan masalah yang kompleks dan memerlukan perhatian serta tanggung jawab besar bagi keluarga. Orang tua dapat membantu anak mengembangkan pola pikir disiplin dengan memberikan dukungan yang tepat. Kedisiplinan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan keluarga. Karenanya, keluarga memikul tugas yang signifikan dalam membangun prinsip moral dan etika yang akan memengaruhi perilaku anak baik secara langsung maupun tidak langsung.³

Partisipasi orang tua merupakan salah satu elemen yang memengaruhi pendidikan anak. Keterlibatan mereka sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu elemen terpenting yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan akademis anak adalah partisipasi orang tua. Banyak orang tua yang kurang tertarik dengan pendidikan anak mereka. Akibatnya, partisipasi orang tua dalam pendidikan anak tidak berjalan sebagaimana mestinya. Karena kurangnya pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab anggota keluarga dalam mendidik dan membentuk disiplin anak, orang tua dan keluarga sering kali tidak memiliki pengaruh terhadap beberapa faktor.⁴

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia” *Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini*”, 2020

³ Hidayati N, ”*Peran Keluarga dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak*”, Jurnal Pendidikan & Keluarga, Vol.4,No.2,2025,hal.10-20

⁴ Rambe, N.M, ”*Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”, Jurnal Pendidikan, Vol.3,hal.930-934

Tidak dapat diasumsikan bahwasannya mereka yang memiliki pola pikir disiplin yang kuat adalah orang yang berprestasi dalam hidup. Seseorang dikatakan disiplin jika mereka mengikuti aturan yang relevan. Kemajuan belajar anak sebagian besar ditentukan oleh tingkat kedisiplinan. Tujuan membangun disiplin anak adalah mendukung perkembangan sosial mereka dan membantu mereka tumbuh serta berkembang secara maksimal. Anak harus disiplin agar memiliki pola pikir yang positif. Anak akan merasa lebih aman ketika peraturan diperkenalkan karena mereka akan memahami apa yang merupakan perilaku yang pantas dan tidak pantas. Agar anak menjadi disiplin karena kesadaran mereka sendiri dan bukan karena tekanan dari luar, orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya tidak boleh memaksa mereka dengan cara apapun.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua orang tua mampu memenuhi tanggung jawab mereka secara efektif. Orang tua memiliki kontrol yang lebih kecil terhadap kedisiplinan anak sebagai akibat dari kesibukan dan komunikasi yang buruk. Setiap orang tua memperlakukan anak secara berbeda dalam hal disiplin. Ada orang tua yang bersikap keras, ada yang mendengarkan dan menghargai kebebasan anak, ada juga yang selalu memberi nasihat dan memahami anak sepenuhnya.

Pendekatan yang beragam ini memiliki dampak yang signifikan. Sehingga orang tua harus terlibat dalam pendidikan anak.⁵

Peneliti tertarik mempelajari bagaimana orang tua mempengaruhi disiplin pada masa awal pertumbuhan anak karena betapa pentingnya disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dengan cara yang lebih bermakna dan menguntungkan bagi perkembangan orang tua dan anak dengan meningkatkan kesadaran dan perhatian orang tua terhadap diri mereka sendiri. Karenanya, RA Al Huda Wonoploso akan menjadi tempat penelitian.

Dari hasil observasi saat PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan), peneliti melihat bahwa anak-anak yang sekolah di RA Al Huda khususnya pada kelompok B I memiliki kedisiplinan yang cukup baik. Salah satu contoh bahwa anak dapat hadir ke sekolah tepat waktu. Hal ini merupakan langkah awal anak dalam disiplin terhadap waktu, selain itu banyak kegiatan disiplin lainnya yang dilakukan oleh anak-anak kelompok B I seperti berpakaian rapi, tertib saat berbaris, membuang sampah pada tempatnya dan merapikan kembali mainan yang sudah dipakai serta kegiatan-kegiatan lainnya. Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan kedisiplinan anak usia dini, peneliti akan mengkaji lebih dalam bagaimana orang tua terlibat dalam pendidikan kedisiplinan anak di sekolah tersebut.

⁵ Reni Sofiani Melati, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SD Pada Masa Pembelajaran Daring", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No.5, 2021

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian dalam skripsi ini berjudul “**Keterlibatan Orang Tua dalam Membentuk Kedisiplinan Pada Anak Kelompok B I Di RA Al Huda Wonoploso.**”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam membentuk kedisiplinan pada anak kelompok B I di RA Al Huda Wonoploso?
2. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan pada anak kelompok B I di RA Al Huda Wonoploso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk keterlibatan orang tua dalam membentuk kedisiplinan pada anak kelompok B I di RA Al Huda Wonoploso?
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada anak kelompok B I RA Al Huda Wonoploso?

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang diharapkan :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang berfokus pada peran orang tua dalam memengaruhi kedisiplinan anak usia dini pada kelompok B I di RA Al Huda Wonoploso ini diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi penulis dan pembaca pada khususnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang keterlibatan orang tua dalam membentuk kedisiplinan pada anak kelompok B I di RA Al Huda Wonoploso.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas guru dalam membentuk kedisiplinan atau kepribadian anak agar menjadi penerus generasi bangsa yang berakhlak mulia.

c. Bagi Orang Tua

Untuk menambah wawasan bagi orang tua agar mengetahui pentingnya keterlibatan orang tua dalam membentuk kedisiplinan seorang anak.

d. Bagi Anak

Anak akan mendapatkan pendidikan kedisiplinan sesuai dengan tahap dan perkembangannya.

